

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian seperti ini mengarah pada penelitian lapangan, yang secara sederhana merupakan suatu cara untuk mengetahui secara tepat dan konkrit apa yang sebenarnya terjadi di tengah kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan adalah penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan segera di tempat penelitian.³⁴ Maka dalam hal ini peneliti mencoba memecahkan masalah terkait adanya jual beli terhadap barang ribawi dalam transaksi tukar tambah perhiasan Perak pada toko Ires Silver Kota Kediri, yang dilakukan dengan sudut pandang fiqh muamalah.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Menurut pendapat moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk memahami apa yang telah di alami oleh subjek penelitian secara holistik dan diskriptifkan dalam bentuk kata-kata, setra memanfaatkan metode ilmiah.³⁵

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut pendapat sukardi adalah metode penelitian yang berusaha memperlihatkan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan utama dari penelitian yang dilakukan, ialah memperlihatkan

³⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), 28.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), 6.

secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Melakukan penelitian kualitatif peneliti berkontribusi secara langsung dengan adanya bantuan para informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta dan telah terjadi dilapangan melalui kajian empiris dan sistematis. Empiris dan sistematis merupakan sebuah instrumen sekaligus pengumpulan data untuk mengambil data dilapangan.³⁷ oleh sebab itu, peneliti hadir dan melakukan abservasi serta wawancara langsung pada jual beli barang ribawi dalam transaksi tukar tambah perhiasan Perak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di toko Ires Silver Kota Kediri yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto No.105, Jamsaren, Pesantren, Singonegara, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden,³⁸ yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 157.

³⁷ Syaddin Anwar, *metode penelitian*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2015), 18.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) 129.

benda, gerak atau proses sesuatu. Maka, peneliti ini bersumber dari dua data, diantaranya:

1. Sumber Data Primer.

Suatu sumber data objek, dokumen original di dapat langsung dari sumber yang pertama. Bahan baku primer penelitian ini di dapat dari wawancara dan observasi ke penjual (pemilik toko) dan konsumen (pembeli) pihak yang mengetahui terkait praktek tukar tambah perhiasan Perak di Toko Ires Silver Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data didapatkan dari pihak kedua atau data pelengkap dari sumber data primer. Bahan baku dari sekunder yaitu pengumpulan data berasal dari buku, jurnal, artikel, sebagian yang terkait dengan objek yang diteliti, dengan tujuan sebagian penguat penelitian serta melengkapi informasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data guna memperoleh informasi langsung dari sumbernya (dialog oleh pewawancara untuk memperoleh informasi responden).³⁹ Wawancara ini adalah wawancara terbuka, responden diberi kebebasan untuk menjawab

³⁹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press.1986), 5

pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Pada penelitian ini penulis memilih narasumber langsung dari pemilik toko perhiasan Perak Ires Silver langsung dan para konsumen yang pernah melakukan transaksi tukar tambah perhiasan perak tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung melalui pencatatan secara sistematis di tempat penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang fakta yang ada di lapangan. Observasi dilakukan pengamatan terhadap jual beli barang ribawi dalam transaksi tukar tambah perhiasan perak di Toko Ires Silver Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan informasi menghasilkan catatan-catatan penting berkaitan dengan masalah yang diselidiki untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

F. Analisis Data

Tahapan dalam teknik data berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data, memilih dan mempertimbangkan penyederhanaan data mentah yang dihasilkan oleh catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah analisis menekankan pada data, mempersingkatnya, menghilangkan hal yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir darinya.

2. Penyajian Data.

Penyajian data adalah penyajian informasi disusun sedemikian rupa sehingga memberikan peluang menarik kesimpulan. Selain itu, adanya kolom dan tabel berfungsi untuk memberikan informasi berkualitas dalam bentuk khusus. Penyajian informasi sistematis yang baik dan jelas sangat diperlukan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan.

Tahap akhir penelitian, kesimpulan diambil dari informasi yang diperoleh sebagai hasil keseluruhan dari peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu:

a) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang telah digunakan.

b) Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan bila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian dilakukanlah perpanjangan guna melakukan observasi wawancara dan juga observasi lanjut agar dapat mendapatkan sumber informasi yang baru dan lebih akurat.⁴⁰

⁴⁰ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan.

Dalam tahapan ini seorang peneliti mengumpulkan berbagai teori buku, jurnal dengan judul yang telah diambil. Dengan adanya tahapan ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dapat digunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dengan fokus ke lokasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dapat disusun secara sistematis sehingga data mudah di fahami dan bisa di baca oleh orang lain.

4. Tahap penulisan laporan.

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan terakhir dimana seorang peneliti menulis hasil penelitian dan laporan ditulis dalam bentuk skripsi.